

TAJUK RENCANA

Mewaspada Demam Berdarah

MESKI masuk pada puncak musim kemarau, namun penyakit Demam Berdarah (DBD) tetap mengancam. Di Gunungkidul, tercatat dari bulan Januari - Juni 2024 tercatat 1.2821 kasus, 4 orang dinyatakan meninggal (KR 15/77).

Dalam catatan Kementerian Kesehatan, hingga minggu ke-17 tahun 2024, tercatat 88.593 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan 621 kasus kematian di Indonesia. Berdasarkan laporan, dari 456 kabupaten/kota di 34 provinsi, kematian akibat DBD terjadi di 174 kabupaten/kota di 28 provinsi.

Kasus kematian DBD terbanyak pada 2024 terjadi di lima kabupaten/kota, yaitu Bandung, Klaten, Subang, Kendal, dan Jepara. Sedangkan CFR tertinggi terdapat di lima kabupaten/kota yaitu Tidore Kepulauan, Purworejo, Mandailing, Barru, dan Surakarta.

Berdasarkan data distribusi kasus DBD sesuai kelompok umur dalam tiga tahun terakhir, kelompok umur 15 hingga 44 tahun merupakan kelompok yang paling banyak terkena DBD dalam tiga tahun terakhir. Sedangkan, untuk kasus kematian akibat DBD dalam tujuh tahun terakhir, kelompok umur 5 hingga 14 tahun merupakan yang paling rentan. Dengan demikian maka anak-anak memang paling rentan.

Menurut Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) 2024. Pada Juli 2024, kemarau diprediksikan terjadi di sebagian pulau Sumatera, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Kalimantan Barat, dan sebagian Kalimantan Utara. Sedangkan pada Agustus 2024, kemarau diprediksi terjadi di sebagian Sumatera Selatan, Jawa Timur, sebagian besar pulau Kalimantan, Bali, NTB, NTT, sebagian besar pulau Sulawesi, Maluku, dan sebagian Pulau Papua.

Mengapa justru berbahaya bagi DBD? Menurut Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr. Imran

Pambudi, justru kemarau diperkirakan akan meningkatkan frekuensi gigitan nyamuk. Sebab, nyamuk akan sering menggigit ketika suhu meningkat.

Dalam penelitian, waktu suhunya 25 derajat celsius itu nyamuk menggigitnya 5 hari sekali. Tapi, kalau suhunya 20 derajat celsius, nyamuk akan menggigit 2 hari sekali. Ini dapat meningkatkan potensi kasus terjadi saat Juli dan Agustus saat suhu udara tinggi.

Kementerian Kesehatan menyatakan, kasus DBD di Indonesia mengalami pemendekan siklus, yang mengakibatkan peningkatan Incidence Rate (IR) dan penurunan Case Facility Rate (CFR). Yaitu terjadi pemendekan siklus tahunan dari 10 tahun menjadi 3 tahun bahkan kurang, yang disebabkan oleh fenomena El Nino. Kasus DBD berhasil diturunkan sekitar 35% pada 2023 dan awal 2024. Kendati demikian, pada minggu ke-22 2024, kasus DBD kembali mengalami kenaikan mencapai 119.709 kasus. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan total kasus DBD pada 2023 yang mencapai 114.720 kasus. Karena itu, Pemerintah Daerah harus tetap waspada dalam pencegahan dan pemberantasan dengue sangat penting dilakukan, salah satunya dengan melakukan vaksinasi.

Memang selain teknologi wolbachia untuk tindakan preventif dengue, salah satu inovasi yang juga dilakukan Kemenkes adalah vaksin DBD yang mampu mengurangi risiko komplikasi serius demam berdarah dengue. Vaksin DBD tersebut belum masuk program, tetapi sudah dapat diakses dan BPOM sudah memberikan persetujuan untuk vaksin tersebut.

Namun tetap harus melakukan upaya 3M plus yaitu, Menguras (embersihkan) bak mandi, vas bunga atau wadah lain yang berisiko. Menutup rapat tempat penampungan air, Memanfaatkan atau mendaur ulang barang bekas, dan Mencegah gigitan dan perkembangbiakan nyamuk. (**)

Yogya Kota Metropolitan

YOGYA kota pelajar dan Yogya kota wisata adalah dua label yang telah melekat pada kota Yogyakarta selama puluhan tahun. Perkembangan pariwisata di Kota Yogyakarta sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya destinasi wisata, penataan fasad dan infrastruktur di tengah kota yang menambah romantisme Kota Yogyakarta, serta bertambahnya atraksi wisata mulai dari pameran seni budaya hingga kuliner tradisional maupun modern yang menjadi daya tarik wisatawan berbagai kalangan. Yogyakarta di sepanjang jalan Malioboro hingga ke titik nol menampilkan pemandangan dan tata kota yang tak hentinya menarik pengunjung untuk datang.

Sebagai kota pelajar, Yogyakarta juga menunjukkan konsistensi menjadi tujuan utama pendidikan dari berbagai kota lain di Indonesia. Pelajar berdatangan untuk menuntut ilmu di universitas-universitas di Yogyakarta, yang standar pendidikannya telah mendapat pengakuan secara nasional maupun internasional. Namun, perkembangan pembangunan di Yogyakarta bukan tanpa konsekuensi. Banyaknya pendatang dari daerah lain menimbulkan permasalahan yang serius, di antaranya kemacetan dan sampah. Yogyakarta kota kecil yang nyaman, perlahan berubah wajah menjadi kota metropolitan.

Kemacetan "Musiman"

Tingginya arus kendaraan di Kota Yogyakarta umumnya terjadi pada musim liburan, baik liburan akhir minggu, liburan sekolah maupun libur hari besar nasional. Bagi warga pendatang dari Jakarta, misalnya, tentu sudah terbiasa dengan perjalanan yang terhambat karena kemacetan, dan relatif dapat menerima kondisi tersebut. Namun, berbeda dengan warga lokal yang sehari-hari melintasi jalanan Kota Yogyakarta yang tenang dan nyaman. "Sense of belonging" warga lokal seringkali tergugah dengan perubahan kondisi tersebut selama liburan. Hal ini menimbulkan perasaan stres, merasa kota miliknya yang begitu nyaman terganggu dengan kehadiran pendatang dari kota lain yang tak jarang juga menunjukkan perilaku tidak etis sebagai pengguna jalan. Yogyakarta kota wisata, mendadak menjadi jargon yang tidak lagi indah di

Pinkan Mariskania Pasuhuk

mata masyarakat lokal. Dahulu, pendatang bak tamu yang disambut dengan hangat oleh warganya, dibuat betah untuk tinggal di kota ini lebih lama. Namun, kini persepsi warga lokal terhadap pendatang mulai menunjukkan penilaian negatif, dan hal ini dapat berpotensi menimbulkan



GRAFIS JOS

konflik.

Stres yang Meningkat

Pernahkah terbayangkan, Yogyakarta dengan masyarakatnya yang ramah, menjunjung tinggi nilai-nilai kesederhanaan, dan saling tolong-menolong, mulai menunjukkan karakter-karakter individualistis yang lekat dengan masyarakat kota besar? Mari kita lihat pemberitaan mengenai kasus bunuh diri. Berapa kali kita membaca berita mengenai kasus bunuh diri dalam satu tahun terakhir, dan coba kita bandingkan dengan lima atau sepuluh tahun yang lalu. Pada tahun 2023, terdapat 36 kasus bunuh diri di DIY (Polda DIY), dengan jumlah terbanyak pada rentang usia 20-40 tahun. Selain itu, jumlah penderita gangguan jiwa juga mengalami peningkatan dari 9.797 orang di tahun 2021 menjadi 10.245 orang di tahun 2023 (Dinas Kesehatan DIY). Tentunya apabila dianalisis, terdapat faktor-faktor yang kompleks sebagai penyebab bunuh diri maupun gangguan jiwa, namun bisa kita lihat bahwa masyarakat secara umum mengalami kenaikan tekanan

hidup. Ketiadaan "support system" yang memadai baik dari lingkungan keluarga, teman, serta lingkungan pekerjaan juga menjadi faktor penyebab memburuknya kesehatan mental masyarakat.

Siapkah Yogyakarta menjadi kota Metropolitan? Pembangunan, perkembangan di sana sini, perbaikan taraf perekonomian tak pernah terjadi secara gratis. Di sisi lain, selalu ada konsekuensi yang harus ditanggung oleh masyarakat. Kemacetan, menimbunnya sampah, meningkatnya tekanan hidup masyarakat menambah sederetan permasalahan kota besar yang sejatinya belum saatnya menyentuh Kota Yogyakarta. Jika kita melihat aspek pembangunan ekonomi, kesejahteraan masyarakat belum mencapai level setaraf kota besar lain seperti Jakarta dan Surabaya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita Kota Jakarta tahun 2021 sebesar Rp 682,99 juta (Badan Pusat Statistik), Kota Surabaya sebesar Rp 204,92 juta, sementara kota Yogyakarta pada tahun 2023 masih sebesar Rp 122,95 juta. PDRB per kapita menjadi salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian, bila kita menyadari realita tersebut, maka kita dapat mengatur strategi untuk meminimalkan dampak negatif dari pembangunan, dan mendorong kesiapan kita sebagai masyarakat untuk menjadi lebih tangguh menyongsong perubahan yang akan semakin cepat terjadi. (*)

*) **Pinkan Mariskania Pasuhuk**, Perencana Muda Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH.

Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakil. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk "Kedaulatan Rakyat Minggu"... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyuwangi: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Judi Online vs Investasi Saham: Menghasilkan atau Merugikan?

PADA era serba digital saat ini, kemudahan akses teknologi semakin tidak terbatas. Perkembangan teknologi telah mencakup seluruh aspek kehidupan manusia saat ini. Hal ini juga terjadi pada perkembangan teknologi di negara Indonesia. Perkembangan teknologi pada sektor perekonomian di Indonesia, saat ini dapat dikatakan sangat baik. Adanya kemudahan akses bagi seluruh lapisan masyarakat pada sektor ini, menyebabkan teknologi menjadi bahan perbincangan yang hangat akhir-akhir ini. Mulai dari kemudahan transaksi jual-beli menggunakan *e-money*, hingga kemajuan transaksi keuangan lintas negara menggunakan *mobile banking*.

Namun pada beberapa waktu belakangan ini, perkembangan sektor perekonomian mulai menimbulkan beberapa kerugian yang merugikan banyak pihak. Belum lama ini, mulai bermunculan suatu fenomena di mana banyak masyarakat Indonesia, dari berbagai kalangan usia yang terjun ke dalam dunia judi online. Hal ini tentunya tidak terlepas dari adanya penyalahgunaan perkembangan teknologi yang ada saat ini.

Judi online, yaitu sebuah aktivitas atau kegiatan transaksi keuangan yang memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan secara instan, dengan sistem membayarkan sejumlah uang ke dalam suatu situs website. Beberapa waktu ini, judi online mulai ramai diperbincangkan, karena munculnya sebuah fenomena banyaknya masyarakat Indonesia yang perlahan-lahan terjun ke judi online. Adanya daya tarik yang sangat tinggi melalui "iming-iming" keuntungan yang berlipat ganda, membuat aktivitas ini sangat diminati. Padahal, kegiatan tersebut tidak dilindungi oleh pihak perlindungan keuangan manapun di Indonesia. Sehingga, apabila terjadi kerugian, orang-orang tersebut tidak mendapatkan perlindungan

Umi Murtini dan Gloria Stevalen

maupun pembelaan.

Lain halnya dengan investasi saham. Investasi saham, yaitu sebuah kegiatan transaksi keuangan yang dilakukan di pasar modal, dengan sistem pembelian lot dengan sejumlah harga, dan akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk pendapatan pasif yang biasa disebut dengan *dividen*, atau laba bersih yang didapat perusahaan penjual saham kepada para pemegang saham atau investornya. Beberapa masyarakat Indonesia saat ini mulai tertarik untuk terjun ke dunia investasi saham dikarenakan adanya penawaran tingkat "return" atau keuntungan yang cukup tinggi dari sejumlah pembelian lot saham. Investor juga akan mendapatkan keuntungan lain berupa keuntungan saat menjual kembali aset investasinya, atau yang biasa disebut dengan *capital gain*. Aktivitas ini diawasi dan dijamin keamanannya oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, atau yang biasa disingkat sebagai Bapepam-LK.

Perbedaan yang paling mencolok dari kedua kegiatan tersebut adalah pada risiko kerugian dan peluang keuntungan. Apabila kegiatan investasi saham memiliki peluang keuntungan yang cenderung pasti dengan risiko yang masih bisa ditoleransi, kegiatan judi online justru memiliki peluang keuntungan yang sangat tidak pasti dan memiliki risiko yang sangat besar. Namun hal tersebut justru menjebak banyak orang untuk berjudi online, dengan sistem memberikan keuntungan besar di awal yang kemudian akan terus memancing

orang tersebut untuk melanjutkan aktivitas tersebut terus-menerus.

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan investasi saham akan jauh lebih menguntungkan dan aman untuk dilakukan, ketimbang kegiatan judi online. Tingkat pendapatan dan risiko yang dihasilkan sudah terlihat jelas berbeda. Dari segi keamanan juga dapat dilihat bahwa kegiatan investasi saham diawasi oleh badan yang berwenang. Sehingga sebagai masyarakat Indonesia yang cerdas, mari kita wujudkan negara Indonesia bebas judi online, dengan bersama-sama menyuarakan kepada lingkungan kita tentang bahaya aktivitas judi online, dan bagaimana pentingnya melakukan investasi saham sebagai solusi untuk mendapatkan penghasilan tambahan. "Bukan berapa banyak uang yang kamu hasilkan, tetapi berapa banyak uang yang kamu simpan, seberapa keras itu bekerja untukmu, dan berapa banyak investasi yang kamu simpan" - Robert Kiyosaki. (*)

*) **Dr Umi Murtini MSi dan Gloria Stevalen**, mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Pojok KR

Banyak peredaran miras langar aturan.

-- Harus segera ditindak.

Kejahatan siber ancam data pemerintah daerah.

-- Amankan, belajar dari pengalaman pahit nasional.

DPR indikasikan korupsi dalam penyelenggaraan haji.

-- Buktikan saja.

Berita